

**TEMBANG DOLANAN ANAK SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MUSIK DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERNYANYI PADA TK MERDI SIWI
YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Rr. Rilla Tersiadewi Sanjaya
NIM 19102080132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2022/2023

**TEMBANG DOLANAN ANAK SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MUSIK DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERNYANYI PADA TK MERDI SIWI
YOGYAKARTA**



Disusun oleh
Rr. Rilla Tersiadewi Sanjaya
NIM 19102080132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

TEMBANG DOLANAN ANAK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERNYANYI PADA TK MERDI SIWI YOGYAKARTA diajukan oleh Rr. Rilla Tersiadewi Sanjaya, NIM 19102080132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi / Ketua Tim Penguji

Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Pembimbing 1 / Anggota Tim Penguji

Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn.

NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

Pembimbing 2 / Anggota Tim Penguji

Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A.

NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Penguji Ahli / Anggota Tim Penguji

Dra. Endang Ismudiati, M. Sn.

NIP 196101221989032001/NIDN 0022016101

Yogyakarta, 21 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rr. Rilla Tersiadewi Sanjaya

NIM : 19102080132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

**TEMBANG DOLANAN ANAK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MUSIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERNYANYI
PADA TK MERDI SIWI YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Juni 2023



Rr. Rilla Tersiadewi Sanjaya
NIM 19102080132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang, kedua orang tua tercinta, dan kedua kakak tersayang.



MOTTO

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.”

(Umar bin Khattab)

“Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimannya. jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya.”

(Lenang Manggala)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala kelimpahan rahmat dan kesehatan yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “*Tembang Dolanan* Anak sebagai Media Pembelajaran Musik dalam Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi pada TK Merdi Siwi Yogyakarta” ini dengan tepat waktu. Dalam skripsi ini, penulis membahas mengenai penggunaan tembang dolanan anak sebagai media pembelajaran musik dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi anak usia 4 sampai 5 tahun. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Seni (S1) pada Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penyusunan dari tahap awal sampai terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan yang positif dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih serta penghormatan dan penghargaan tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tugas akhir skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang juga telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta dan dosen pengampu Mata Kuliah Seminar yang telah memberikan arahan, saran, serta bantuan dalam proses awal sampai penyelesaian skripsi ini.
3. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., sebagai penguji ahli yang telah meluangkan waktu dalam memberikan kritik, saran, dan bimbingan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lebih baik.

4. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan segala arahan, bimbingan, dukungan, kritik, dan saran yang berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga berjalan dengan baik.
5. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., selaku dosen pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya dalam memberikan segala bimbingan, saran, dan dukungan yang berarti kepada penulis dari proses awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan selama penulis menempuh studi di Program Studi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama penulis menempuh studi.
8. Pihak KB-TK Merdi Siwi Yogyakarta yang terlibat, Bapak Benediktus Anggit Yoga Hutomo, S.Psi., selaku kepala sekolah, Ibu Gusti Ayu Dara Bintang Kejora, S.Psi., dan Ibu Elza Novi Pertiwi, S.Pd., selaku guru pengajar kelompok TK A, Ibu Diah Sulistyaningtyas selaku admin staf sekolah, serta para siswa kelompok TK A yang telah memberikan kesempatan yang berarti kepada penulis untuk menjadi lokasi dan sebagai responden penelitian, juga meluangkan waktunya untuk mengikuti rangkaian proses penelitian skripsi dengan baik dan menyenangkan.
9. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Bapak Singgih Sanjaya dan Almh. Ibu Ellyani Dewi yang selalu menjadi penguat dan memberikan dukungan yang sangat berarti baik berupa moral, spiritual, dan materi sehingga penulis dapat terus berjuang sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.

10. Saudara-saudara kandung penulis yang tersayang, Kak Sheila Primadewi Sanjaya dan Kak Della Undadewi Sanjaya yang selalu memberikan doa terbaik, dukungan, bantuan, arahan yang sangat berarti, serta menjadi pendengar keluh kesah penulis dalam berjuang menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Ketiga keponakan yang amat penulis sayangi, yaitu Nasila Fraya, Alireza Zayd, dan Aga Zachary yang turut menjadi penghibur selama proses penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat “spil de ti” tersayang dan terheboh dari awal perkuliahan, yaitu Cindy Sandilata Mausadi, Anindita Risna Calista, Bening Gupita Esti, dan Nadea Serafim yang selalu saling menyemangati, memberikan dukungan dan bantuan, serta menjadi penghibur dan pendengar keluh kesah yang teramat berarti bagi penulis hingga sampai tahap terselesaikannya penulisan skripsi ini.
13. Para sahabat Namche’18 yang terselalu ada, Rully Ayu, Yasmin Oktivia, Vika Rachmawati, Quintha Huwaida, Evy Sholikhah, Andrian Maulana, dan Hilmi Reyhan yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam memberikan dukungan, arahan, bantuan, inspirasi, saran, dan doa selalu sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa kuliah.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak sempurna dan masih banyak kekurangan yang penulis perbuat karena disebabkan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman penulis yang masih terbatas, tetapi skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat dipersembahkan dari

segala doa dan usaha penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis dengan senang hati dan keterbukaan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selanjutnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi berbagai pihak demi pengembangan topik yang berkaitan ke arah yang lebih baik.

Yogyakarta, 7 Juni 2023

Penulis

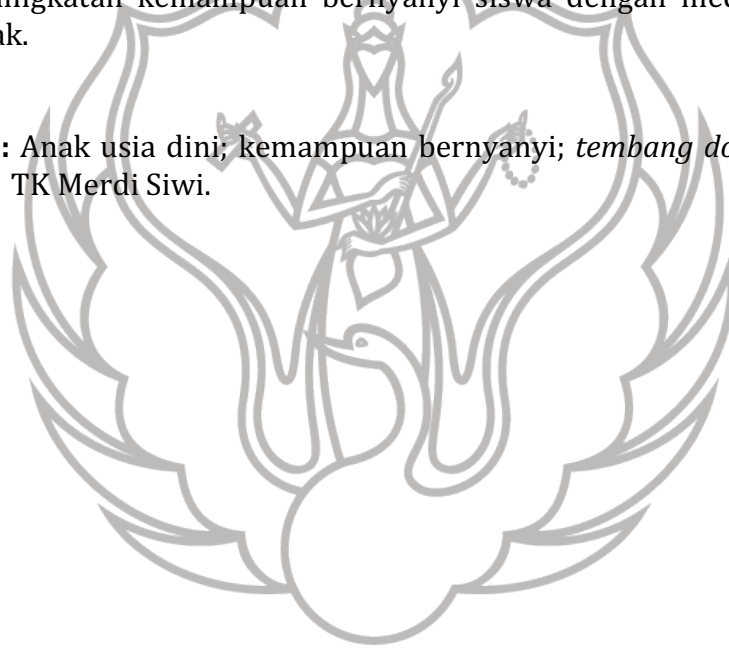
Rr. Rilla Tersiadewi Sanjaya



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan *tembang dolanan* anak sebagai media pembelajaran musik terhadap peningkatan kemampuan bernyanyi siswa kelompok TK A di TK Merdi Siwi Yogyakarta. Peneliti menggunakan *tembang dolanan* anak sebagai media yang diteliti karena *tembang dolanan* anak mempunyai potensi yang besar dari segi musikal dan kultural untuk mengembangkan karakteristik dan segala aspek, terutama aspek musikal dengan fokus pada kemampuan bernyanyi pada anak usia dini. Kemampuan bernyanyi yang diteliti meliputi aspek kemampuan bernyanyi dan ketepatan bermusik dengan 7 indikator. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dalam bentuk *checklist*, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh melalui analisis data dan perhitungan skala Guttman, kemampuan bernyanyi siswa dinilai dan dikategorikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bernyanyi siswa dengan media *tembang dolanan* anak.

Kata kunci: Anak usia dini; kemampuan bernyanyi; *tembang dolanan* anak; TK Merdi Siwi.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori	21
1. Kemampuan bernyanyi	21
2. <i>Tembang dolanan anak</i>	25
3. Anak usia dini	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Situasi Sosial	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Wawancara	39
3. Dokumentasi	41
4. Triangulasi data	41
F. Teknik Analisis Data	42
1. Pengumpulan data	43
2. Reduksi data	45
3. <i>Display</i> data	45
4. Verifikasi (penarikan kesimpulan)	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47

B. Pembahasan	100
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	116



DAFTAR TABEL

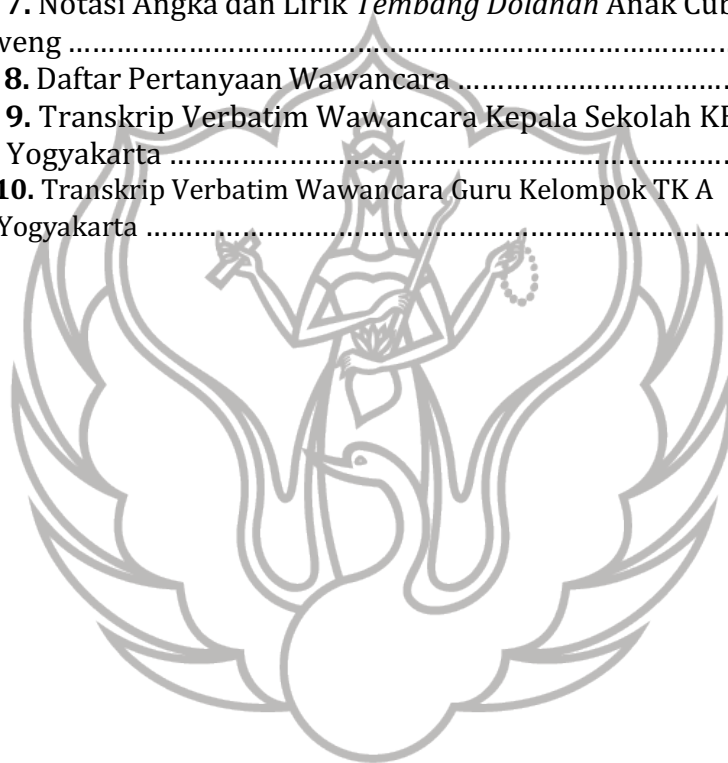
Tabel 3.1. Pedoman Observasi	37
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi	37
Tabel 3.3. Lembar Observasi	39
Tabel 3.4. Pedoman Wawancara	40
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	40
Tabel 3.6. Kategori Tingkat Kemampuan Bernyanyi	45
Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Observasi dan Wawancara Aqila	61
Tabel 4.1.1. Rekapitulasi Data Indikator 1 Aqila	61
Tabel 4.1.2. Rekapitulasi Data Indikator 2 Aqila	62
Tabel 4.1.3. Rekapitulasi Data Indikator 3 Aqila	63
Tabel 4.1.4. Rekapitulasi Data Indikator 4 Aqila	64
Tabel 4.1.5. Rekapitulasi Data Indikator 5 Aqila	64
Tabel 4.1.6. Rekapitulasi Data Indikator 6 Aqila	65
Tabel 4.1.7. Rekapitulasi Data Indikator 7 Aqila	66
Tabel 4.2. Rekapitulasi Data Observasi dan Wawancara Aqsa	67
Tabel 4.2.1. Rekapitulasi Data Indikator 1 Aqsa	67
Tabel 4.2.2. Rekapitulasi Data Indikator 2 Aqsa	68
Tabel 4.2.3. Rekapitulasi Data Indikator 3 Aqsa	69
Tabel 4.2.4. Rekapitulasi Data Indikator 4 Aqsa	70
Tabel 4.2.5. Rekapitulasi Data Indikator 5 Aqsa	71
Tabel 4.2.6. Rekapitulasi Data Indikator 6 Aqsa	71
Tabel 4.2.7. Rekapitulasi Data Indikator 7 Aqsa	72
Tabel 4.3. Rekapitulasi Data Observasi dan Wawancara Aufar	73
Tabel 4.3.1. Rekapitulasi Data Indikator 1 Aufar	74
Tabel 4.3.2. Rekapitulasi Data Indikator 2 Aufar	74
Tabel 4.3.3. Rekapitulasi Data Indikator 3 Aufar	75
Tabel 4.3.4. Rekapitulasi Data Indikator 4 Aufar	76
Tabel 4.3.5. Rekapitulasi Data Indikator 5 Aufar	76
Tabel 4.3.6. Rekapitulasi Data Indikator 6 Aufar	77
Tabel 4.3.7. Rekapitulasi Data Indikator 7 Aufar	78
Tabel 4.4. Rekapitulasi Data Observasi dan Wawancara Dharma	79
Tabel 4.4.1. Rekapitulasi Data Indikator 1 Dharma	79
Tabel 4.4.2. Rekapitulasi Data Indikator 2 Dharma	80
Tabel 4.4.3. Rekapitulasi Data Indikator 3 Dharma	81
Tabel 4.4.4. Rekapitulasi Data Indikator 4 Dharma	82
Tabel 4.4.5. Rekapitulasi Data Indikator 5 Dharma	83
Tabel 4.4.6. Rekapitulasi Data Indikator 6 Dharma	83
Tabel 4.4.7. Rekapitulasi Data Indikator 7 Dharma	84
Tabel 4.5. Rekapitulasi Data Observasi dan Wawancara Sajeeda	85
Tabel 4.5.1. Rekapitulasi Data Indikator 1 Sajeeda	86
Tabel 4.5.2. Rekapitulasi Data Indikator 2 Sajeeda	86
Tabel 4.5.3. Rekapitulasi Data Indikator 3 Sajeeda	87
Tabel 4.5.4. Rekapitulasi Data Indikator 4 Sajeeda	88

Tabel 4.5.5. Rekapitulasi Data Indikator 5 Sajeeda	88
Tabel 4.5.6. Rekapitulasi Data Indikator 6 Sajeeda	89
Tabel 4.5.7. Rekapitulasi Data Indikator 7 Sajeeda	90
Tabel 4.6. Skor Kemampuan Bernyanyi Aqila	92
Tabel 4.7. Skor Kemampuan Bernyanyi Aqsa	94
Tabel 4.8. Skor Kemampuan Bernyanyi Aufar	95
Tabel 4.9. Skor Kemampuan Bernyanyi Dharma	97
Tabel 4.10. Skor Kemampuan Bernyanyi Sajeeda	100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	117
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di KB-TK Merdi Siwi Yogyakarta	118
Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Kelompok TK A Merdi Siwi Yogyakarta	119
Lampiran 4. Dokumentasi Foto Pengumpulan Data Penelitian	120
Lampiran 5. Visi dan Misi KB-TK Merdi Siwi Yogyakarta	121
Lampiran 6. Contoh Rapor Siswa Mengenai Kegiatan Bernyanyi <i>Tembang Dolanan</i> Anak dalam Evaluasi Pembelajaran Aspek Seni dan Budaya	122
Lampiran 7. Notasi Angka dan Lirik <i>Tembang Dolanan</i> Anak Cublak-Cublak Suweng	123
Lampiran 8. Daftar Pertanyaan Wawancara	124
Lampiran 9. Transkrip Verbatim Wawancara Kepala Sekolah KB-TK Merdi Siwi Yogyakarta	126
Lampiran 10. Transkrip Verbatim Wawancara Guru Kelompok TK A Merdi Siwi Yogyakarta	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik memiliki peran penting dalam kehidupan dan perkembangan anak usia dini. Kegiatan bermusik pada anak usia dini meliputi mendengarkan musik atau lagu, bernyanyi, dan memainkan alat musik. Pembelajaran musik yang ditujukan pada anak usia dini memiliki urgensi dalam mengembangkan musikalitas dan karakteristik anak. Anak usia dini sejatinya mempunyai tendensi alami untuk bernyanyi dan bermain karena sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Kedua kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar yang memiliki peran penting dalam perkembangan anak usia dini. Hal tersebut merujuk pada pernyataan Ki Hadjar Dewantara, bahwa permainan kanak-kanak adalah kesenian kanak-kanak, yang sesungguhnya amat sederhana bentuk dan isinya, namun memenuhi syarat-syarat etis dan estetis, dengan semboyan: “dari Natur ke arah Kultur” (Dewantara, 2004). Dari permainan, kesenian suara, dan gerak mempunyai satu kesatuan dalam menunjang tugas perkembangan anak yang tepat sesuai dengan jiwanya.

Dalam merespon musik, seperti bernyanyi maupun hanya mendengarkan musik saja, anak usia dini cenderung menyukainya karena seperti kegiatan bermain. Bermain merupakan kegiatan sehari-hari yang sangat disukai oleh anak usia dini. Pada dasarnya, kegiatan bermain membantu anak dalam menuntaskan tugas perkembangan mereka dalam berbagai aspek, seperti aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, moral, dan sosial emosional. Dari

bernyanyi dan bermain, hal-hal baru akan ditemukan pada tiap individu anak yang menjadi kegiatan belajar yang menyenangkan. Kegiatan bernyanyi berkaitan erat dengan kegiatan bermain karena terdapat lagu-lagu yang mempunyai gerakan khas sesuai dengan lirik lagu yang cenderung membawa suasana menyenangkan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Steenwyk bahwa anak usia dini dapat bernyanyi sendiri ataupun bersama orang lain. Anak usia dini juga dapat bernyanyi sesuai dengan elemen-elemen musik, seperti *pitch*, irama, *timbre*, diksi, dan dapat mempertahankan tempo serta melakukannya dengan postur tubuh yang baik guna menunjang kemampuan bernyanyi mereka (Steenwyk, 2004).

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan bermusik yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak usia dini. Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu aktivitas penting guna menunjang tugas perkembangan yang dimiliki anak karena berhubungan juga dengan kemampuan berbahasa yang mempunyai peran sebagai media komunikasi atau sarana berhubungan dengan orang lain. Selain itu, bernyanyi menjadi salah satu media pembelajaran musik yang bertujuan untuk mengekspresikan musik. Dalam pembelajaran bernyanyi, dapat diketahui sejauh mana kecerdasan musikal yang dimiliki oleh anak. Adapun kecerdasan musikal pada anak usia 2-6 tahun yang diidentifikasi oleh Armstrong (Musfiroh, 2021), yaitu anak suka memukul-mukul benda-benda yang ada disekelilingnya yang diimajinasikan seperti alat musik ritmis, anak dapat bernyanyi dengan baik, anak suka memperhatikan lagu diberbagai media (seperti televisi, radio, CD, dan kaset)

dan *platform* musik (seperti Youtube), anak menikmati lagu/musik dan dapat menyinkronkan antara musik/lagu dengan gerak, anak dapat menilai nyanyian (mengetahui apabila nada yang dinyanyikan sumbang), anak senang bernyanyi, cepat menangkap informasi melalui lagu dan merasakan suasana lagu, berbicara musikal, anak mudah mengenali lagu hanya dari nama-nama awalnya, serta apabila ada lagu baru, anak dapat mengikuti dengan bunyi-bunyian yang diciptakan dengan benda-benda di sekitarnya (usia KD dan TK).

Untuk membentuk karakter anak, eksistensi berbagai variasi lagu anak sampai saat ini mempunyai peran yang penting bagi anak. Salah satunya adalah *tembang dolanan* anak. Kata *tembang* merupakan kata yang berasal dari bahasa Jawa yang mempunyai arti “lagu”. Kata dolanan berasal dari “dolan” berarti main yang mendapat akhiran-an sehingga kata tersebut sebagai bentuk kata kerja yang mempunyai arti “bermain”. Definisi *tembang dolanan* anak menurut Endraswara adalah lagu yang dinyanyikan sambil bermain-main, atau lagu yang dinyanyikan dalam permainan tertentu (Hartiningsih, 2020). *Tembang dolanan* anak memiliki aturan seperti yang dikemukakan oleh Sarwono, yaitu bahasa yang digunakan sederhana, memiliki khas cengkok dalam melodi pentatonis yang sederhana, jumlah baris terbatas dalam tiap lagu, dan berisi hal-hal yang selaras dengan keadaan anak (Susilo, 2018).

Eksistensi lebih pada implementasi *tembang dolanan* anak di sekolah dipengaruhi oleh dasar pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang ingin memajukan pendidikan masyarakat Indonesia, khususnya untuk anak-anak

dalam bidang ini. Hal tersebut dikarenakan anak-anak Jawa pada zaman penjajahan belum sebaik sekarang, tetapi anak-anak zaman dahulu mendapat pendidikan dari lingkungan sekitarnya yang mendukung tumbuh kembang anak karena dalam segala tingkah laku anak, bernyanyi merupakan kegiatan yang tak pernah terlewatkan. *Tembang dolanan* anak tumbuh dan diciptakan sejalan dengan kodrat anak-anak dalam menjalani kehidupan sesuai dengan alam yang mengelilinginya dan tumbuh karena 'spontanitas' anak-anak itu sendiri, serta terlepas dari paksaan lahir atau batin dari guru (Dewantara, 2004).

Penelitian ini akan menganalisis mengenai peningkatan kemampuan bernyanyi anak usia dini dengan rentang usia 4-5 tahun yang menggunakan *tembang dolanan* anak sebagai media pembelajaran musiknya. Penelitian dilakukan di Kelompok Bermain hingga Taman Kanak-Kanak (KB-TK) Merdi Siwi Yogyakarta yang merupakan sekolah di bawah naungan Lembaga Pengembangan Diri dan Komunitas (LPDK) Kemuning Kembar. KB-TK Merdi Siwi merupakan sekolah usia dini yang dalam pengajarannya disusun dan dipersiapkan dengan memerhatikan tradisi dan budaya Nusantara, terutama Jawa, sebagai dasar dan media penyampaian. Berdasarkan observasi awal pada TK A yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa KB-TK Merdi Siwi sudah menerapkan media pembelajaran musik dengan bernyanyi berbagai *tembang dolanan* anak. Meskipun bernyanyi *tembang dolanan* anak merupakan salah satu bentuk pengkondisian awal sebelum kegiatan inti dimulai, kegiatan

bernyanyi ini termasuk dalam penilaian aspek seni dalam evaluasi pembelajaran siswa.

Pentingnya kemampuan bernyanyi anak usia 4-5 tahun diperhatikan karena mereka seharusnya dapat bernyanyi sendiri maupun berkelompok dengan tepat nada dan ritme, serta indikator kemampuan bernyanyi lainnya. (Steenwyk, 2004). Peneliti memilih kelompok TK A menjadi subjek utama dalam penelitian dikarenakan mereka mengalami peralihan jenjang sekolah dari KB atau *playgroup* yang masih di bawah ekspektasi penulis dalam perkembangan tingkat kemampuan bernyanyinya. Peneliti menggunakan *dolanan* anak sebagai media yang diteliti karena *tembang dolanan* anak mempunyai potensi yang besar dari segi musikal dan kultural. Segi musikal tersebut mengacu pada karakteristik *tembang dolanan* anak yang melodi dan liriknya mempunyai peran yang sesuai dengan karakteristik anak-anak. Segi kultural yang dimaksud dikarenakan *tembang dolanan* anak termasuk dalam folklor Jawa, yaitu salah satu nyanyian rakyat yang tumbuh pada masyarakat Jawa dengan berbagai jenis dalam menunjang perkembangan berbagai aspek (kognitif, fisik, motorik, sosio-emosi, bahasa, serta moral) yang dimiliki anak. Penelitian ini fokus dalam aspek musikal pada kemampuan bernyanyi anak usia dini dan KB-TK Merdi Siwi Yogyakarta sudah menetapkan *tembang dolanan* anak sebagai pembelajaran musik dengan bernyanyi yang juga sebagai media pelestarian budaya Jawa sejak dini.

B. Rumusan Masalah

Pada kelompok TK A Merdi Siwi Yogyakarta terdapat fenomena yang mengacu pada perkembangan musikalitas anak dalam kemampuan bernyanyi mereka. Penguasaan unsur-unsur musik mereka terdengar belum stabil saat bernyanyi saat dilakukannya observasi pertama kali. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian mengetahui tingkat kemampuan bernyanyi tiap anak dengan media *tembang dolanan* anak untuk membuktikan bahwa *tembang dolanan* anak sebagai salah satu nyanyian rakyat juga dapat berperan dalam segi musikal dan kultural, terutama aspek musikal anak. Untuk membantu peneliti dalam menemukan bukti mengenai peningkatan kemampuan bernyanyi TK A Merdi Siwi dengan media *tembang dolanan* anak, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran *tembang dolanan* anak pada siswa TK A Merdi Siwi Yogyakarta?
2. Apakah *tembang dolanan* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi pada siswa TK A Merdi Siwi Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Topik yang dipilih merupakan suatu keingintahuan peneliti yang ada di lingkungan sekitar mengenai dunia pendidikan musik pada anak usia dini yang merujuk pada kemampuan bernyanyi mereka. Tentunya penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai kedepannya setelah mendapatkan hasil

penelitian yang dilaksanakan dengan maksimal sesuai alur penelitian. Tujuan penelitian merujuk pada rumusan masalah yang telah diperoleh, yaitu:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran *tembang dolanan* anak pada siswa TK A Merdi Siwi Yogyakarta.
2. Menganalisis *tembang dolanan* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi pada siswa TK A Merdi Siwi Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat bagi masyarakat, terutama yang berkecimpung pada pendidikan musik anak usia dini. Dari manfaat penelitian ini, berbagai pihak yang terkait dapat merasakan manfaat yang harapannya mempunyai dampak yang positif. Beberapa manfaat penelitian yang akan didapat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori meliputi manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan mengenai pemahaman pentingnya peran *tembang dolanan* anak dalam menunjang kemampuan bernyanyi anak yang sesuai untuk mengembangkan segala aspek, khususnya musikalitas pada anak usia dini.
 - b. Menjadi pengetahuan bahwa *tembang dolanan* anak mempunyai peran penting sebagai media pembelajaran musik guna meningkatkan kemampuan bernyanyi anak.

- c. Menjadi salah satu wadah untuk melestarikan budaya Indonesia, khususnya budaya Jawa.
- d. Menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian lanjutan yang kajiannya masih dalam satu lingkup yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi referensi untuk tetap menjadikan *tembang dolanan* anak sebagai salah satu media pembelajaran musik pada kegiatan bernyanyi.
- b. Meningkatkan kemampuan bernyanyi anak dan lebih memvariasikan *tembang dolanan* anak yang sesuai dengan karakter anak usia dini.

